

Pengembangan Media Kereta Kayu Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Keterampilan *Kitabah* Bahasa Arab Siswa Kelas I Makarimal Akhlaq Bantur Malang

Susetna Lily Zulailiana¹, Nuril Nuzulia², Galih Puji Mulyoto³

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

¹susetnalily@gmail.com, ²nuril.nuzulia@uin-malang.ac.id,
³galihpujimulyoto@uin-malang.ac.id

Abstrak

Keterampilan *kitabah* sering kali diabaikan dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Maka dari itu untuk mempermudah siswa dalam menulis bahasa Arab, maka dibuat media pembelajaran berupa media kereta kayu huruf hijaiyah untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan proses pengembangan produk media kereta kayu huruf hijaiyah, 2) Menganalisis tingkat validitas dan kemenarikan media kereta kayu huruf hijaiyah, 3) Menganalisis keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa sesudah menggunakan media kereta kayu huruf hijaiyah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model pengembangan Borg and Gall melalui tujuh langkah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, dan tes keterampilan *kitabah*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan analisis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Prosedur yang digunakan yaitu (a) pengumpulan data, (b) perencanaan, (c) pengembangan produk awal, (d) uji coba produk awal, (e) revisi produk awal, (f) uji coba lapangan, dan (g) revisi produk akhir. 2) Hasil validasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat kevalidan media kereta kayu huruf hijaiyah memperoleh hasil 95,5% yang termasuk dalam kategori valid.

Tingkat kemenarikan media kereta kayu huruf hijaiyah memperoleh hasil 89,75% yang termasuk dalam kategori menarik. 3) Hasil uji t memperoleh $t_{hitung} 4,56 > t_{tabel} 1,717$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan media kereta kayu huruf hijaiyah. Maka dapat disimpulkan bahwa media kereta kayu huruf hijaiyah dapat meningkatkan keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Kereta Kayu Huruf Hijaiyah

PENDAHULUAN

Keterampilan *kitabah* merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa Arab, yaitu keterampilan mendengarkan (*istima'*), keterampilan membaca (*qiro'ah*), keterampilan berbicara (*kalam*), dan keterampilan menulis (*kitabah*). Keterampilan *kitabah* adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau

mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek menulis kata sampai mengarang.¹ Pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan berhasil apabila siswa sudah menguasai empat keterampilan berbahasa.² Keempat keterampilan berbahasa itu harus saling melengkapi, memengaruhi satu dengan yang lain. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari mendengarkan, berbicara, dan membaca, akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis, begitu pula sebaliknya. Namun demikian, keterampilan *kitabah* memiliki karakter khas yang membedakan dari yang lainnya.

Keterampilan *kitabah* merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena *kitabah* merupakan suatu aktifitas untuk mengaktualisasikan kemampuan diri dan spesialisasi keilmuan kepada publik, dari tulisan baik berupa buku maupun sekedar naskah opini dan makalah singkat, pembaca dapat mengetahui kualitas keilmuan yang dimiliki dari spesialisasi keilmuan seseorang. Ada dua aspek dalam kegiatan menulis, yaitu kemahiran dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan, dan kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan bahasa Arab.³ Langkah awal bagi siswa pemula, pembelajaran keterampilan *kitabah* adalah mengenal kata, kalimat, dan paragraph, kemudian dilanjutkan dengan menulis tanpa melihat teks.

Pembelajaran keterampilan *kitabah* bertujuan agar siswa mampu menuliskan kata-kata dan kalimat bahasa Arab dengan mahir dan benar. Akan tetapi, di Indonesia masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada keterampilan *kitabah* bahasa Arab, hal ini dikarenakan masih banyak guru yang mengabaikan pembelajaran keterampilan *kitabah* dan belum memanfaatkan media secara optimal dalam pembelajaran keterampilan *kitabah*.⁴ Hal ini terjadi di semua

¹ Abd Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hal. 97

² Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 226

³ Syamsuddin Asyofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hal 24

⁴ Rahmah Khaerotin, "Pengembangan Multimedia Interaktif 3D Aurora Presentation untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab" *Al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 5 No.1 2019.

jenjang pendidikan, baik pendidikan menengah maupun pendidikan atas, bahkan perguruan tinggi.

Media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa, apakah itu orang, alat, atau bahan.⁵ Tersedianya media pembelajaran sangat penting untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Interaksi siswa dengan media pembelajaran adalah wujud nyata dari kegiatan belajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu pembelajaran dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar siswa, yang mana dengan tersedianya media pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang konstruktif sehingga pembelajaran lebih menarik bagi siswa dan siswa bisa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Ditinjau berdasarkan hasil wawancara di lapangan pada tanggal 25 September 2020 yaitu dengan Ibu Ana Lusiana guru bahasa Arab kelas I MI Makarimal Akhlaq Bantur Malang, diketahui terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran bahasa Arab terutama pada keterampilan *kitabah*. Saat proses pembelajaran bahasa Arab, guru belum menggunakan media pembelajaran sebagai alat pendukung. Pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, guru hanya menggunakan metode ceramah ketika menyampaikan pelajaran kepada siswa. Sehingga dapat dilihat bahwa pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa, yang kemudian siswa menjadi cepat bosan dan kurang bersemangat dalam belajar.

Permasalahan selanjutnya adalah sebagian siswa dari kelas I belum bisa membaca huruf-huruf hijaiyah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian dan inisiatif orangtua untuk mengajarkan ngaji kepada anaknya atau membiasakan anak tersebut belajar mengaji di TPQ.

⁵ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal.19 *Ibid.*.

Permasalahan terakhir adalah sebagian siswa masih kesulitan dalam menulis bahasa Arab terutama dalam mengurutkan huruf-huruf hijaiyah membentuk suatu kosakata, menuliskannya sesuai dengan kaidah penulisan huruf hijaiyah yang benar terkait huruf pisah dan sambung, yang mana materi tersebut merupakan salah satu indikator dari kompetensi dasar yang harus mereka capai sesuai yang tercantum pada kurikulum terbaru yaitu KMA Nomor 183 Tahun 2019. Hal ini juga disebabkan karena guru masih mengabaikan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab yang semestinya keterampilan menulis hendaknya diajarkan sejak di kelas rendah, guru terbiasa terpaku pada pengenalan kosakata dengan cara membaca saja. Maka dari permasalahan tersebut siswa belum bisa mengenal huruf-huruf hijaiyah, sehingga mereka mengalami kesulitan pada pembelajaran keterampilan *kitabah* bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan sebuah solusi berupa media pembelajaran yang menarik. Siswa yang baru masuk ke jenjang sekolah dasar mayoritas masih membawa kebiasaan atau budaya yang mereka terima di TK dengan masih belajar dan bermain, mengenal warna, dan berbagai permainan lainnya.⁶

Dengan ini solusi media pembelajaran yang diberikan oleh peneliti berupa media pembelajaran kereta. Media pembelajaran berbentuk kereta sesuai dengan tahap perkembangan siswa pada usia tujuh tahun yang masih belajar dan bermain dengan menggunakan warna yang menarik dan media pembelajaran yang unik.⁷ Siswa kelas I MI cenderung belum tertarik dengan menggunakan media seperti buku yang di dalamnya terdapat banyak tulisan dan terkesan monoton.

Sehingga dengan media pembelajaran kereta ini dapat membuat siswa menjadi lebih antusias dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.⁸Salah satu contoh media pembelajaran kereta yang dapat digunakan untuk siswa kelas I MI atau SD yang dikembangkan oleh Shinta Herlina dan Indri Anugraheni pada

⁶ Shinta Herliana, Indri Nugraheni, "Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 4 No. 2 2020.

⁷ *Ibid.*,

⁸ *Ibid.*,

penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual *Learning* Siswa Sekolah Dasar”. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa media pembelajaran kereta dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa Sekolah Dasar.

Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran kereta tersebut dan berdasarkan permasalahan yang dialami siswa kelas I MI Makarimal Akhlaq, peneliti akan lebih mengembangkan lagi media pembelajaran kereta dan akan digunakan pada pembelajaran keterampilan *kitabah* bahasa Arab. Oleh sebab itu, peneliti memberikan solusi media pembelajaran kereta kayu huruf hijaiyah untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa kelas I MI Makarimal akhlaq yang lebih menekankan pada pengenalan menulis huruf hijaiyah dan menulis kosakata bahasa Arab.

Kereta kayu huruf hijaiyah merupakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan pada proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, terutama pada proses pembelajaran keterampilan *kitabah* bahasa Arab. Kereta kayu huruf hijaiyah merupakan media pembelajaran berupa sekumpulan gerbong huruf hijaiyah yang terbuat dari kayu, yang setiap gerbongnya bertuliskan huruf-huruf hijaiyah dan terdapat roda pada setiap gerbongnya. Tak hanya itu, setiap gerbong kereta juga diberi warna yang menarik bagi siswa kelas I, dan diberi magnet pada setiap gerbongnya.

Sehingga siswa tidak hanya belajar, akan tetapi siswa dapat belajar dan bermain menggunakan media kereta kayu huruf hijaiyah dengan mengurutkan gerbong huruf-huruf hijaiyah membentuk kosakata bahasa Arab kemudian menempelkan setiap magnet yang ada pada gerbong huruf hijaiyah hingga membentuk kosakata yang sesuai. Maka media pembelajaran kereta kayu huruf hijaiyah dapat meningkatkan keterampilan *kitabah* dalam pembelajaran bahasa Arab. *Kitabah* dalam bahasa Indonesia berarti menulis.

Kitabah merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan pembelajaran *kitabah* adalah siswa memiliki kemampuan untuk menulis setiap ujaran yang didengar dan juga mampu menuangkan ide atau

gagasan di dalam tulisan yang benar sesuai dengan kaidah gramatika bahasa Arab yang benar.⁹ Keterampilan *kitabah* meliputi pengenalan menulis huruf sampai menulis kalimat yang panjang.¹⁰

Salah satu sistem operasi kognitif pada tahap konkret-operasional (7-11 tahun) yaitu, *addition of classes* yakni kemampuan anak dalam memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda.¹¹ Jadi dengan adanya media kereta kayu huruf hijaiyah sebagai alat pendukung yang konkret, siswa di tingkat dasar mampu mengkombinasikan atau mengurutkan huruf-huruf hijaiyah membentuk kosakata yang benar sesuai dengan kaidah yang benar. Apabila siswa belajar menulis, maka siswa akan mampu merangkai kata dan kalimat dalam bentuk tulisan, serta mengarang atau bahkan menyusun karya sastra.¹²

Mengingat bahwa siswa yang duduk di kelas I Madrasah Ibtidaiyah akan senang dan bersemangat apabila pembelajaran bisa dilakukan sambil bermain. Maka media kereta kayu huruf hijaiyah cocok digunakan sebagai penunjang pembelajaran sambil bermain. Siswa akan lebih bersemangat untuk belajar menggunakan media kereta kayu huruf hijaiyah dan dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap penulisan huruf-huruf hijaiyah.

Permasalahan serta solusi yang diberikan oleh peneliti di atas diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu. Ditinjau dari permasalahan yang terdapat pada penelitian Hasyim, dkk. (2017) menunjukkan banyak dari siswa yang belum menunjukkan rasa antusias dan mengalami kesulitan pada keterampilan menulis bahasa Arab, karena kebanyakan dari guru belum menggunakan media pada proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran menulis. Maka dari itu berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti terdahulu memberikan sebuah solusi berupa media pembelajaran dengan judul penelitian “Pengembangan Media Booklet 3D Berbahan Flanel untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI”.

⁹ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 42
Ibid..

¹⁰ *Ibid.*, hlm.73

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 71
Ibid..

¹² *Ibid.*, hlm.116

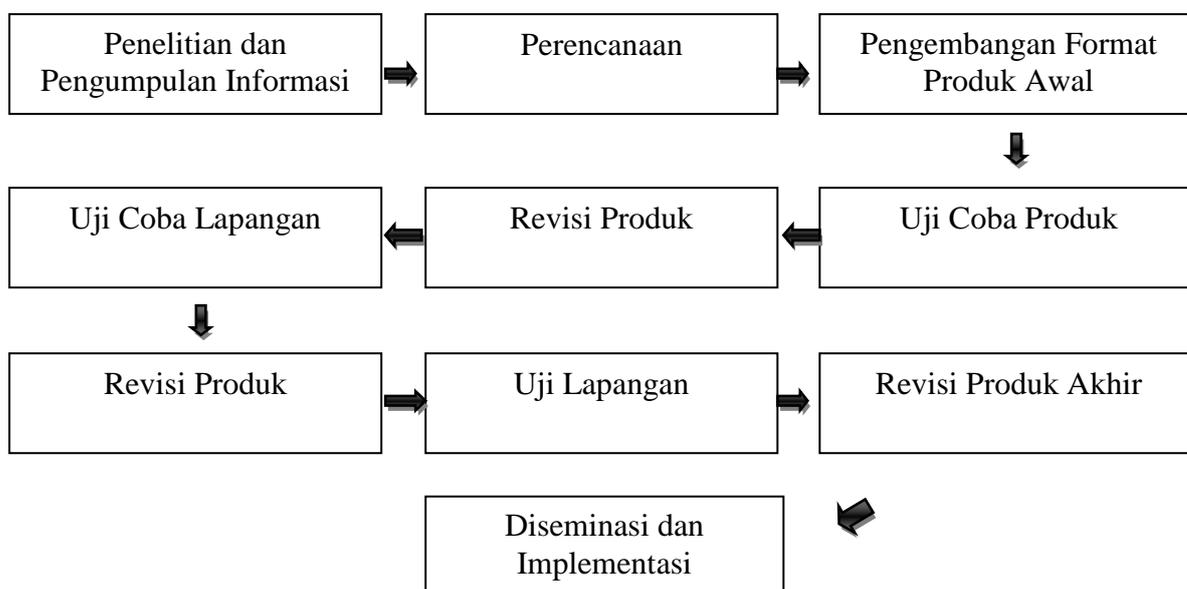
Ditinjau juga dari permasalahan yang terdapat pada penelitian Hidayah (2012) menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan menulis guru belum menggunakan media pembelajaran sebagai alat pendukung pengajaran, sehingga siswa tidak bersemangat ketika pembelajaran berlangsung. Maka berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti terdahulu memberikan sebuah solusi berupa media pembelaran dengan judul penelitian “Pengembangan Media Poster untuk Memotivasi Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X dan XI MA Miftahul Ulum Gogor Dawarblandong Mojokerto”.

Berdasarkan uraian permasalahan dan solusi yang diberikan oleh peneliti, maka peneliti menyusun proposal skripsi mengenai penelitian dan pengembangan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan Media Kereta Kayu Huruf Hijaiyah untuk Meningkatkan Keterampilan *Kitabah* Bahasa Arab Siswa Kelas 1 MI Makarimal Akhlaq Bantur Malang”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitan dan pengembangan (*Research and Development*) yang dilakukan di MI Makarimal Akhlaq Bantur Malang. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

Bagan 1 Langkah-langkah Model Pengembangan Borg and Gall



Dari sepuluh langkah dalam model penelitian dan pengembangan Borg and Gall, peneliti hanya akan menggunakan tujuh langkah. Hal ini merujuk pada penjelasan Borg, tahapan yang ideal dapat kita sederhanakan tanpa mengurangi nilai penelitian dan pengembangan itu sendiri.¹³ Tujuh langkah yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut; pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba produk awal, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil produk dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran kereta kayu huruf hijaiyah untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa kelas I MI Makarimal Akhlaq Bantur Malang.

1. Identitas Produk

a. Media Kayu Huruf Hijaiyah

Bentuk Fisik : Media pembelajaran 3 dimensi

Sasaran : Siswa Kelas I MI Makarimal Akhlaq Bantur

Nama Pembuat : Susetna Lily Zulailiana

Ukuran Kereta : 5 cm x 1.5 cm x 7 cm

Ukuran Roda : Diameter 2 cm

b. Buku Panduan

Bentuk Fisik : Bahan Cetak

Judul Buku : Buku Petunjuk Penggunaan Media Kereta Kayu Huruf Hijaiyah

Sasaran : Siswa Kelas I MI Makarimal Akhlaq Bantur

Tebal Halaman : 6 halaman

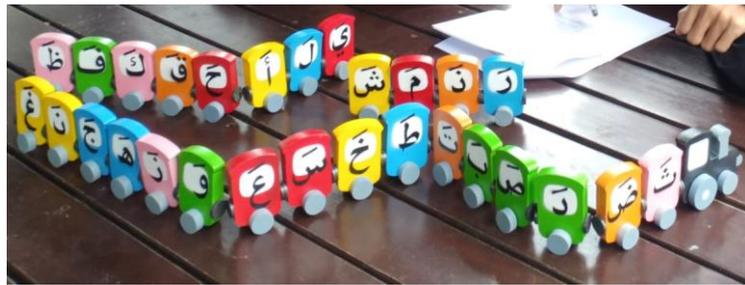
Ukuran Kertas : 21 cm x 15 cm

2. Deskripsi Produk

a. Media Kereta Kayu Huruf Hijaiyah

¹³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 135.

Media kereta kayu huruf hijaiyah memiliki bentuk fisik berupa kumpulan gerbong kereta bertuliskan huruf-huruf hijaiyah yang terbuat dari kayu. Setiap kereta terdapat roda yang dapat berputar dan magnet yang membuat kumpulan kereta tersebut dapat menyatu membentuk gerbong kereta yang sempurna.



Gambar 1 Kereta Huruf Hijaiyah

b. Buku Panduan

Buku panduan memiliki fungsi sebagai pelengkap media kereta kayu huruf hijaiyah. Buku panduan ini berisi petunjuk penggunaan media kereta kayu huruf hijaiyah.



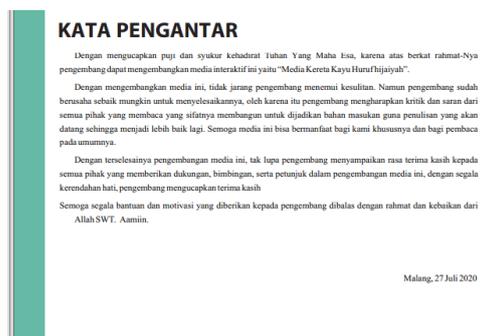
Gambar 2 Cover Bagian Depan Buku Panduan

Pada cover depan buku panduan terdapat gambar media kereta kayu huruf hijaiyah, judul buku, serta nama pembuat media yang tertulis di bagian bawah.



Gambar 3 Cover Bagian Dalam Buku Panduan

Pada cover bagian dalam buku panduan terdapat judul buku, dan sasaran media kereta kayu huruf hijaiyah, serta tema pembelajaran bahasa Arab yang akan dipelajari dengan media kereta kayu huruf hijaiyah.



Gambar 4 Kata Pengantar Buku Panduan

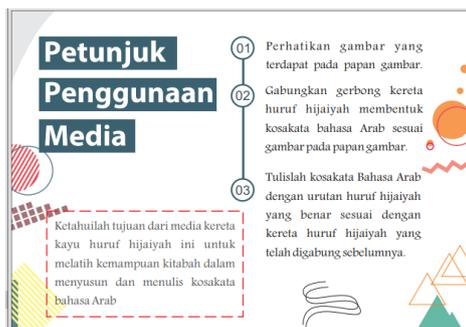
Kata pengantar pada buku panduan bertujuan sebagai pembuka komunikasi antara penulis dan pembaca sebelum berlanjut pada media kereta kayu huruf hijaiyah.



Gambar 5 KI dan KD

Gambar 6 Indikator

Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator merupakan acuan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.



Gambar 7 Petunjuk Penggunaan Media

Pada halaman terakhir ini terdapat petunjuk atau cara dalam menggunakan media kereta kayu huruf hijaiyah. Selain itu juga terdapat tujuan menggunakan media kereta kayu huruf hijaiyah dalam pembelajaran bahasa Arab.

Media kereta kayu huruf hijaiyah dikembangkan berdasarkan hasil validasi oleh para validator, diantaranya ahli desain, ahli materi, ahli pembelajaran, ahli soal, dan praktisi untuk mengetahui tingkat kevalidan media kereta kayu huruf hijaiyah. Serta hasil uji coba lapangan berdasarkan tingkat kemenarikan media untuk mengetahui tingkat kemenarikan media kereta kayu huruf hijaiyah. Berikut merupakan hasil validasi secara keseluruhan oleh para validator dan hasil uji coba lapangan:

No.	Hasil Penilaian	Skor	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Ahli Desain Media Pembelajaran	100%	Valid	Tidak Revisi
2.	Ahli Materi Media Pembelajaran	87,5%	Valid	Tidak Revisi
3.	Ahli Pembelajaran Bahasa Arab	100%	Valid	Tidak Revisi

4.	Ahli Soal Pembelajaran Bahasa Arab	92,5%	Valid	Tidak Revisi
5.	Praktisi	97,5%	Valid	Tidak Revisi
Jumlah Skor		95,5%	Valid	Tidak Revisi
6.	Hasil Uji Coba Lapangan	89,75%	Menarik	

Setelah media kerera kayu huruf hijaiyah di validasi oleh para validator, peneliti memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada dua puluh tiga siswa kelas I MI Makarimal Akhlaq untuk mengetahui keterampilan kitabah bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan media kereta kayu huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil perolehan nilai dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* siswa kelas I MI Makarimal Akhlaq Bantur Malang menunjukkan hasil nilai yang berbeda. Nilai *post-test* siswa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test* siswa. Pada nilai *post-test* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 81,08, sedangkan nilai *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 48,69. Jadi terdapat perbedaan hasil tes yang signifikan terhadap penggunaan produk pengembangan media kereta kayu huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil perolehan kedua nilai rata-rata tersebut, dapat dikatakan bahwa keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa mengalami peningkatan sesudah menggunakan media kereta kayu huruf hijaiyah pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab materi keterampilan *kitabah*. Selain itu diperkuat juga dengan hasil analisis uji t dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} $4,56 > 1,717$. Dengan ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan kereta kayu huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil analisis uji t tersebut, dapat dikatakan bahwa media kereta kayu huruf hijaiyah secara efektif dapat meningkatkan keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa siswa I MI Makarimal Akhlaq. Hal ini dikarenakan media kereta kayu huruf hijaiyah sangat menarik bagi siswa, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dengan

adanya keaktifan siswa dalam menggunakan media kereta kayu huruf hijaiyah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nuha bahwa dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih cepat mengolah informasi, selain itu lebih mudah dalam menerima dan mengolah sebuah komunikasi.¹⁴ Oleh sebab itu media mampu membantu guru dalam memberi kemudahan kepada siswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba lapangan produk pengembangan media kereta kayu huruf hijaiyah pada dua puluh tiga siswa kelas I MI Makarimal Akhlaq dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media kereta kayu huruf hijaiyah yang dihasilkan melalui beberapa langkah. Pertama dimulai dengan mengumpulkan data berupa permasalahan yang berdasarkan fakta di MI Makarimal Akhlaq Bantur Malang. Selanjutnya berdasarkan data serta permasalahan yang telah dikumpulkan, peneliti mulai merencanakan produk yang akan dikembangkan sesuai dengan permasalahan di lapangan yaitu media pembelajaran kereta kayu huruf hijaiyah, kemudian merumuskan tujuan pengembangan produk. Setelah merencanakan dan menentukan produk yang akan dikembangkan, peneliti mulai mengembangkan media kereta kayu huruf hijaiyah dan mengumpulkan bahan-bahan yang mendukung produk pengembangan. Setelah media kereta kayu huruf hijaiyah dikembangkan, media kereta kayu huruf hijaiyah mulai diuji cobakan dengan melakukan validasi kepada beberapa ahli sebagai validator untuk mengetahui kevalidan media kereta kayu huruf hijaiyah. Setelah mendapatkan hasil validasi beserta kritik dan saran dari para validator, peneliti melakukan revisi produk pengembangan media kereta kayu huruf hijaiyah berdasarkan kritik dan saran yang telah diberikan. Selanjutnya setelah melakukan revisi, media kereta kayu huruf hijaiyah di uji cobakan

¹⁴ Izzatul Mar'ah Sayyidah, "Penggunaan Media Denah Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa MTsN 2 Kota Malang" *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 2019.

pada dua puluh tiga siswa kelas I MI Makarimal Akhlaq untuk menguji kemenarikan media dan untuk mengetahui tingkat keterampilan *kitabah* siswa.

2. Tingkat kevalidan media kereta kayu huruf hijaiyah dilihat dari hasil validasi para ahli dan praktisi. Sedangkan tingkat kemenarikan media kereta kayu huruf hijaiyah didapatkan dari siswa. Rata-rata penilaian hasil validasi yang didapatkan dari ahli desain, ahli materi, ahli pembelajaran, ahli soal, dan praktisi memperoleh hasil 95,5% yang termasuk dalam kategori valid. Adapun tingkat kemenarikan media kereta kayu huruf hijaiyah memperoleh hasil 89,75% yang termasuk dalam kategori menarik.
3. Berdasarkan hasil uji coba lapangan pada dua puluh tiga siswa kelas I MI Makarimal Akhlaq, media kereta kayu huruf hijaiyah mampu meningkatkan keterampilan *kitabah* siswa. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa dengan memfokuskan pada keterampilan *kitabah* yang semakin meningkat, sehingga dapat dinyatakan bahwa media kereta kayu huruf hijaiyah layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan *kitabah*. Hasil uji t memperoleh hasil yang signifikan. Hasil yang diperoleh t_{hitung} sebesar 4,56 dan t_{tabel} sebesar 1,717. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan media kereta kayu huruf hijaiyah. Berdasarkan perolehan hasil uji t menunjukkan bahwa media kereta kayu huruf hijaiyah dapat meningkatkan keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Herliana, Shinta & Nugraheni, Indri. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 4 No. 2

Munir. 2917. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sayyidah, Mar'ah, Izzatul. 2019. Penggunaan Media Denah Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa MTsN 2 Kota Malang. *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa , Sastra, dan Budaya*.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.